

**PENGARUH CONTROL ACTIVITIES TERHADAP FRAUD DALAM  
REVENUE CYCLE PADA CV. J**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Ekonomi

Oleh:  
**James Delvian Martawijaya**  
**2013130173**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**  
Terakreditasi oleh BAN-PT No.227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013  
**BANDUNG**  
**2018**

**INFLUENCE OF CONTROL ACTIVITIES AGAINST FRAUD IN  
REVENUE CYCLE ON CV. J**



**UNDERGRADUATE THESIS**

*Submitted to complete part of requirement  
For Bachelor's Degree in Economics*

**By**  
**James Delvian Martawijaya**  
**2013130173**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
PROGRAM IN ACCOUNTING  
Accredited by BAN – PT No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013  
BANDUNG  
2018**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**



**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH CONTROL ACTIVITIES TERHADAP  
FRAUD DALAM REVENUE CYCLE PADA CV. J**

Oleh:  
James Delvian Martawijaya  
2013130173

Bandung, Januari 2018

Ketua Program Studi Akuntansi,

(Gery Raphael Lusanjaya, SE., MT.)

Pembimbing,

(Dr. Amelia Setiawan, CISA.)

# PERNYATAAN



Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : James Delvian Martawijaya  
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 31 Maret 1995  
NPM : 2013130173  
Program studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**PENGARUH *CONTROL ACTIVITIES* TERHADAP *FRAUD* DALAM  
*REVENUE CYCLE* PADA CV. J**

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan :  
Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., Ak., CISA

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya unguap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 17/01/2018

Pembuat pernyataan : James Delvian  
Martawijaya



( James Delvian Martawijaya )

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana *control activities* yang baik dan ideal untuk di terapkan pada perusahaan sehingga dapat memiliki pengaruh untuk mengurangi *fraud* yang ada dalam perusahaan selain itu juga dengan adanya penelitian ini dapat diketahui apa saja *fraud* yang mungkin terjadi jika perusahaan tidak menerapkan *control activities* yang memadai.

Penelitian ini mengacu pada kerangka pemikiran dimana sistem informasi akuntansi yang didalamnya terdapat *control activities* dapat memberikan pengaruh kepada sistem pencatatan dan dokumentasi yang ada dalam *revenue cycle* perusahaan. Dari pengaruh yang diberikan oleh *control activities* dapat mengurangi tingkat *fraud* yang terjadi dalam *revenue cycle* melalui pengaruh dari perbaikan sistem pencatatan dan dokumentasi, atau *control activities* dapat mempengaruhi *fraud* secara langsung tanpa perantara dari perbaikan komponen perusahaan.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari buku dan jurnal sebagai standar untuk dibandingkan dengan data primer yang didapatkan oleh penulis. Data primer yang dipakai penulis didapatkan dengan cara mewawancarai *general manager* dari CV. J dan juga dengan beberapa pengamatan yang dilakukan oleh penulis. Dalam penelitian ini, penulis memilih *revenue cycle* dari CV. J yang bergerak di bidang peternakan ayam petelur untuk menjadi objek penelitian.

Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis terlebih dahulu bagaimana *control activities* yang baik dan benar menurut teori. Setelah itu dilakukan analisis atas *control activities* yang diterapkan dalam CV. J, apakah sudah memadai atau masih belum memadai. Selain itu juga dilakukan analisis akan pengaruh dari *control activities* yang ada terhadap *fraud*. Setelah melakukan analisa atas pengaruh *control activities* terhadap *fraud*, penulis memeberikan rekomendasi yang sesuai dengan keadaan perusahaan sehingga rekomendasi yang diberikan dapat diterapkan dengan maksimal.

Kata Kunci : *Control activities, revenue cycle, fraud*

## **ABSTRACT**

*This study aims to find out how the control activities are good and ideal to apply to the company so that it can have an effect to reduce fraud that exist in the company besides also with this research can be known what fraud that may occur if the company does not apply control activities adequate. In this research, writer choose revenue cycle from CV. J which is engaged in laying chicken farming to become the object of research.*

*This study refers to the framework in which the accounting information system in which there are control activities can give effect to the system of recording and documentation that is in the company's revenue cycle. From the effects of control activities can reduce the fraud rate occurring in the revenue cycle through the effects of improved recording and documentation systems, or control activities can affect fraud directly without intermediaries from the repair of the company components.*

*This study uses secondary data received from books and journals that will become standard for comparison with the primary data obtained by the author. Primary data used by writer got by interviewing general manager from CV. J and also with some observations made by the author.*

*This research is done by analyzing in advance how the control activities are good and correct according to theory. After that done analysis of control activities applied in CV. J, is it sufficient what is still not adequate. In addition, analysis of the effect of the existing control activities on fraud. After analyzing the effect of control activities on fraud, the writer gives recommendation according to company condition so that the recommendation given can be maximized.*

*Keywords: Control activities, revenue cycle, fraud*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih penulis ucapkan kepada Tuhan Yesus Kristus karena atas berkat, dan karunia-Nya maka penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENGARUH *CONTROL ACTIVITIES* TERHADAP *FRAUD* DALAM *REVENUE CYCLE* PADA CV. J. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan Bandung.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Keluarga besar penulis yang selalu memberikan perhatian, dorongan dan doanya untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Amelia Setiawan, CISA. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dari awal hingga akhir pembuatan skripsi ini.
3. Bapak Agustinus Susilo, S.E., CMA., M.Ak. selaku dosen wali yang telah membantu penulis dalam memberikan izin dalam penyelesaian skripsi.
4. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T. selaku ketua Program Studi Akuntansi. Terima kasih atas bimbingan dan pengajaran yang diberikan selama ini.
5. Bapak dan ibu dosen penguji yang telah meluangkan waktunya untuk menguji penulis.
6. Seluruh dosen, staf administrasi dan perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan, terima kasih atas semua ilmu dan bantuan yang telah diberikan selama ini.
7. Ko Silvanus Sunata yang telah bersedia memberikan data yang dibutuhkan penulis.
8. Teman-teman komsel VIP MW 1 yang telah mendukung dalam doa.
9. Teman-teman seperjuangan membuat skripsi: Ferry, Dennis, dan Erlangga.

10. Teman-teman satu bidang kajian yang menjadi tempat untuk bertukar pikiran dengan penulis.
11. Semua pihak dan teman lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu dan memberikan inspirasi kepada penulis.

Akhir kata, penulis juga memohon maaf jika terdapat kesalahan maupun kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Penulis akan menerima kritik dan saran yang membangun dengan lapang dada. Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Bandung,

James Delvian Martawijaya

## DAFTAR ISI

|  |      |
|--|------|
| <b>ABSTRAK</b> .....   | ii   |
| <b>ABSTRACT</b> .....  | iv   |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....  | v    |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....  | ix   |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....   | xii  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                                       | xiii |
| <b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....                                    | 1    |
| <b>1.1 Latar Belakang</b> .....                                    | 1    |
| <b>1.2 Identifikasi Masalah</b> .....                              | 4    |
| <b>1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian</b> .....                    | 4    |
| <b>1.3.1 Tujuan Penelitian</b> .....                               | 4    |
| <b>1.3.2 Kegunaan Penelitian</b> .....                             | 4    |
| <b>1.4 Kerangka Pemikiran</b> .....                                | 5    |
| <b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....                               | 8    |
| <b>2.1. Teori Dasar Penelitian</b> .....                           | 8    |
| <b>2.2. Sistem Informasi Akuntansi</b> .....                       | 9    |
| <b>2.2.1. Definisi Sistem</b> .....                                | 9    |
| <b>2.2.2. Definisi Informasi</b> .....                             | 10   |
| <b>2.2.3. Definisi Akuntansi</b> .....                             | 13   |
| <b>2.2.4. Definisi Sistem Informasi Akuntansi</b> .....            | 13   |
| <b>2.3. Internal Control</b> .....                                 | 13   |
| <b>2.3.1. Definisi Internal Control</b> .....                      | 13   |
| <b>2.3.2. Definisi COSO ERM (Enterprise Risk Management)</b> ..... | 14   |
| <b>2.4. Control activity</b> .....                                 | 16   |
| <b>2.5. Fraud</b> .....  | 18   |
| <b>2.6. Revenue cycle</b> .....                                    | 20   |
| <b>2.7. Penelitian Sebelumnya</b> .....                            | 22   |
| <b>BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN</b> .....                    | 26   |
| <b>3.1. Metode Penelitian</b> .....                                | 26   |
| <b>3.1.1. Hubungan Antara Variabel</b> .....                       | 26   |
| <b>3.1.2. Sumber Data</b> .....                                    | 26   |
| <b>3.1.3. Teknik Pengumpulan Data</b> .....                        | 27   |
| <b>3.1.4. Teknik Pengolahan Data</b> .....                         | 28   |
| <b>3.2. Objek Penelitian</b> .....                                 | 28   |
| <b>3.2.1. Sejarah Singkat Perusahaan</b> .....                     | 28   |

|  |            |
|--|------------|
| 3.2.2. Struktur Organisasi.....  | 28         |
| 3.2.3. Uraian Tugas terkait <i>Revenue cycle</i> .....   | 29         |
| 3.4.4. Aktivitas Perusahaan.....   | 30         |
| 3.5. Langkah-langkah Penelitian .....  | 31         |
| <b>BAB 4. PEMBAHASAN.....</b>  | <b>33</b>  |
| 4.1. <i>Control Activities</i> Menurut Sistem Informasi Akuntansi.....   | 33         |
| 4.1.1. <i>Transaction Authorization</i> .....  | 33         |
| 4.1.2. <i>Segregation of Duties</i> .....  | 34         |
| 4.1.3. <i>Supervision</i> .....  | 36         |
| 4.1.4. <i>Accounting Records</i> .....   | 37         |
| 4.1.5. <i>Access Control</i> .....   | 38         |
| 4.1.6. <i>Independent Verification</i> .....   | 39         |
| 4.2. <i>Fraud</i> yang mungkin terjadi dalam <i>Revenue Cycle</i> .....  | 41         |
| 4.2.1. <i>Transaction Authorization</i> .....  | 41         |
| 4.2.2. <i>Segregation of Duties</i> .....  | 42         |
| 4.2.3. <i>Supervision</i> .....  | 43         |
| 4.2.4. <i>Accounting records</i> .....   | 44         |
| 4.2.5. <i>Access control</i> .....   | 45         |
| 4.2.6. <i>Independent verification</i> .....   | 46         |
| 4.3. Penerapan <i>control activities</i> dalam CV. J .....   | 47         |
| 4.3.1. Evaluasi Struktur Organisasi .....  | 47         |
| 4.3.2. Prosedur Dalam <i>Revenue Cycle</i> CV. J.....  | 48         |
| 4.3.3. <i>Transaction authorization</i> .....  | 51         |
| 4.3.4. <i>Segregation of duties</i> .....  | 56         |
| 4.3.5. <i>Supervision</i> .....  | 61         |
| 4.3.6. <i>Accounting records</i> .....   | 65         |
| 4.3.7. <i>Access control</i> .....   | 70         |
| 4.3.8. <i>Independent verification</i> .....   | 76         |
| 4.4. Pengaruh Dari <i>Control Activities</i> Dalam Mengurangi <i>Fraud</i> Yang Terjadi Dalam <i>Revenue Cycle</i> CV. J ..... | 80         |
| <b>BAB 5. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....</b>  | <b>87</b>  |
| 5.1. Kesimpulan.....   | 87         |
| 5.2. Rekomendasi .....   | 93         |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>   | <b>96</b>  |
| <b>RIWAYAT HIDUP PENULIS .....</b>   | <b>114</b> |

## DAFTAR TABEL

|   | Hal. |
|---|------|
| Tabel 2.1. Penelitian Sebelumnya .....  | 23   |
| Tabel 4.1. <i>Transaction Authorization</i> Dalam <i>Revenue Cycle</i> .....  | 34   |
| Tabel 4.2. <i>Segregation of Duties</i> Dalam <i>Revenue Cycle</i> .....  | 35   |
| Tabel 4.3. <i>Supervision</i> Dalam <i>Revenue Cycle</i> .....  | 37   |
| Tabel 4.4. <i>Accounting Records</i> Dalam <i>Revenue Cycle</i> .....   | 38   |
| Tabel 4.5. <i>Access Control</i> Dalam <i>Revenue Cycle</i> .....   | 40   |
| Tabel 4.6. <i>Independent Verification</i> dalam <i>Revenue Cycle</i> .....   | 41   |
| Tabel 4.7. Klasifikasi <i>Fraud</i> menurut aktivitas dalam <i>Revenue Cycle</i> jika tidak ada<br><i>Transaction Authorization</i> ..... | 42   |
| Tabel 4.8. Tabel Klasifikasi Aktivitas oleh <i>Segregation of Duties</i> .....  | 43   |
| Tabel 4.9. Tabel Klasifikasi <i>Fraud</i> jika tidak ada <i>Accounting Records</i> .....  | 46   |
| Tabel 4.10. Tabel Klasifikasi <i>Fraud</i> jika tidak ada <i>Independent Verification</i> .....   | 47   |
| Tabel 4.11. Hasil Kuisisioner evaluasi struktur organisasi dan deskripsi pekerjaan ..   | 48   |
| Tabel 4.12. Ringkasan prosedur aktivitas dalam <i>Revenue Cycle</i> .....   | 52   |
| Tabel 4.13. Hasil wawancara mengenai <i>Transaction Authorization</i> pada aktivitas<br><i>Sales Order</i> .....                          | 53   |
| Tabel 4.14. Hasil wawancara mengenai <i>Transaction Authorization</i> pada aktivitas<br><i>Shipping</i> .....                             | 54   |
| Tabel 4.15. Hasil wawancara mengenai <i>Transaction Authorization</i> pada aktivitas<br><i>Billing</i> .....                              | 55   |
| Tabel 4.16. Hasil wawancara mengenai <i>Transaction Authorization</i> pada aktivitas<br><i>Cash Collection</i> .....                      | 56   |
| Tabel 4.17. Ringkasan <i>Transaction Authorization</i> dalam <i>Revenue Cycle</i> .....   | 56   |
| Tabel 4.18. Hasil wawancara mengenai <i>Segregation of Duties</i> pada aktivitas <i>Sales</i><br><i>Order</i> .....                       | 57   |

|   |    |
|---|----|
| Tabel 4.19. Hasil wawancara mengenai <i>Segregation of Duties</i> pada aktivitas <i>Shipping</i><br>.....         | 59 |
| Tabel 4.20. Hasil wawancara mengenai <i>Segregation of Duties</i> pada aktivitas <i>Billing</i><br>.....          | 60 |
| Tabel 4.21. Hasil wawancara mengenai <i>Segregation of Duties</i> pada aktivitas <i>Cash<br/>Collection</i> ..... | 61 |
| Tabel 4.22. Ringkasan <i>Segregation of Duties</i> dalam <i>Revenue Cycle</i> .....                               | 62 |
| Tabel 4.23. Hasil wawancara mengenai <i>Supervision</i> pada aktivitas <i>Sales Order</i> ...                     | 63 |
| Tabel 4.24. Hasil wawancara mengenai <i>Supervision</i> pada aktivitas <i>Shipping</i> .....                      | 63 |
| Tabel 4.25. Hasil wawancara mengenai <i>Supervision</i> pada aktivitas <i>Billing</i> .....                       | 64 |
| Tabel 4.26. Hasil wawancara mengenai <i>Supervision</i> pada aktivitas <i>Cash Collection</i><br>.....            | 65 |
| Tabel 4.27. Ringkasan <i>Supervision</i> dalam <i>Revenue Cycle</i> .....   | 66 |
| Tabel 4.28. Hasil wawancara mengenai <i>Accounting Records</i> pada aktivitas <i>Sales<br/>Order</i> .....        | 67 |
| Tabel 4.29. Hasil wawancara mengenai <i>Accounting Records</i> pada aktivitas <i>Shipping</i><br>.....            | 67 |
| Tabel 4.30. Hasil wawancara mengenai <i>Accounting Records</i> pada aktivitas <i>Billing</i><br>.....             | 68 |
| Tabel 4.31. Hasil wawancara mengenai <i>Accounting Records</i> pada aktivitas <i>Cash<br/>Collection</i> .....    | 69 |
| Tabel 4.32. Ringkasan <i>Accounting Records</i> dalam <i>Revenue Cycle</i> .....                                  | 70 |
| Tabel 4.33. Hasil wawancara mengenai <i>Access Control</i> pada aktivitas <i>Sales Order</i><br>.....             | 71 |
| Tabel 4.34. Hasil wawancara mengenai <i>Access Control</i> pada aktivitas <i>Shipping</i> ..                      | 72 |
| Tabel 4.35. Hasil wawancara mengenai <i>Access Control</i> pada aktivitas <i>Billing</i> .....                    | 73 |
| Tabel 4.36. Hasil wawancara mengenai <i>Access Control</i> pada aktivitas <i>Cash<br/>Collection</i> .....        | 74 |
| Tabel 4.37. Ringkasan <i>Access Control</i> dalam <i>Revenue Cycle</i> .....                                      | 75 |
| Tabel 4.38. Hasil wawancara mengenai <i>Independent Verification</i> pada aktivitas <i>Sales<br/>Order</i> .....  | 77 |

|  |    |
|--|----|
| Tabel 4.39. Hasil wawancara mengenai <i>Independent Verification</i> pada aktivitas <i>Shipping</i> .....        | 78 |
| Tabel 4.40. Hasil wawancara mengenai <i>Independent Verification</i> pada aktivitas <i>Billing</i> .....         | 78 |
| Tabel 4.41. Hasil wawancara mengenai <i>Independent Verification</i> pada aktivitas <i>Cash Collection</i> ..... | 79 |
| Tabel 4.42. Ringkasan <i>Independent Verification</i> dalam <i>Revenue Cycle</i> .....                           | 80 |

## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran.....                                   | 7  |
| Gambar 2.1 Peta Teori .....  | 8  |
| Gambar 2.2 <i>COSO Enterprise Risk Management Framework</i> .....    | 16 |
| Gambar 2.3 <i>Segregation of Duties Objectives</i> .....             | 17 |
| Gambar 2.4 <i>Context Diagram Revenue Cycle</i> .....                | 21 |
| Gambar 3.1 Hubungan <i>Control Activities</i> dan <i>Fraud</i> ..... | 27 |
| Gambar 3.2 Struktur Organisasi Perusahaan .....                      | 30 |
| Gambar 3.3 Kerangka Penelitian.....                                  | 33 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|  |     |
|--|-----|
| Lampiran 1 Rekap Wawancara Dengan <i>General Manager</i> ..... | 99  |
| Lampiran 2 <i>Flowchart Revenue Cycle</i> .....                | 105 |
| Lampiran 3 <i>Flowchart Revenue Cycle</i> Rekomendasi .....    | 109 |
| Lampiran 4 Faktur Penjualan CV. J.....                         | 113 |
| Lampiran 5 Surat Jalan CV. J .....                             | 114 |

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dewasa ini banyak perusahaan sedang melakukan perbaikan terhadap setiap komponen yang ada dalam perusahaan. Komponen yang paling banyak menjadi sasaran untuk perbaikan merupakan bagain pencatatan dan juga bagian dokumentasi. Dalam akuntansi, pencatatan dan dokumentasi data merupakan bagian kegiatan utama. Sehingga perbaikan tersebut bisa berdampak besar juga terhadap divisi perusahaan dan data yang ada dalam perusahaan. dalam menunjang perbaikan dalam komponen pencatatan dan dokumentasi perusahaan juga perlu melakukan perbaikan dalam aktivitas pengendalian. Hal ini dapat sejalan dalam hal perbaikan komponen yang berkaitan dengan pencatatan dan dokumentasi.

Kebanyakan perusahaan yang pencatatan dan dokumentasi yang belum benar atau baik, kesulitan untuk mengakses data saat sedang dibutuhkan. Selain itu juga hal ini menyebabkan bias saat melakukan pengambilan keputusan karena bisa jadi data yang dipakai tidak relevan lagi untuk saat pengambilan keputusan. Selain dampak bias dan juga sulit mengakses data, perusahaan bisa juga mengalami kerugian berupa *fraud* yang dapat dilakukan karyawan. Dengan sistem dokumentasi dan pencatatan yang tidak baik maka akan menciptakan kesempatan bagi karyawan untuk melakukan tindak kecurangan.

Selain dari tekanan industri yang harus membuat perusahaan terus melakukan perbaikan dan mengembangkan sistem yang ada. Perusahaan juga mendapat tekanan dari pihak pemerintah untuk memiliki data perusahaan yang transparan dan mudah di akses untuk mengambil keputusan untuk bidang perpajakan dan regulasi. Perusahaan juga perlu memiliki sistem pencatatan dan dokumentasi untuk keperluan peminjaman dana untuk modal perusahaan. Pihak investor dan kreditur juga memerlukan data perusahaan yang dapat diketahui dengan pasti dan relevan untuk mengambil keputusan.

Selain mendapat tekanan dari pihak luar, perusahaan juga memiliki tekanan besar dari dalam untuk menghindari kecurangan dan kesalahan yang mungkin

dilakukan oleh karyawan yang bertanggung jawab terhadap data tersebut. Oleh karena itu untuk menghindari hal tersebut tentunya melakukan perbaikan sistem merupakan pilihan terbaik. Selain dapat mencegah terjadinya kecurangan dan kesalahan, perbaikan sistem juga dapat menunjang keberlangsungan data yang ada di perusahaan.

Dalam hal menunjang perbaikan yang ingin dilakukan perusahaan, topik yang mungkin terkait dengan perbaikan ini adalah *control activities* yang dapat dilakukan oleh perusahaan. *Control activities* merupakan salah satu bagian dari COSO ERM yang menunjang perbaikan dalam hal kualitas dokumen dan pencatatan yang dilakukan oleh perusahaan. Kualitas dokumentasi dan pencatatan dapat ditingkatkan dengan beberapa komponen yang terdapat dalam *control activities*, seperti pemisahan fungsi dan persetujuan dokumen yang tepat.

Bandung merupakan salah satu kota besar di Indonesia dan menjadi ibu kota provinsi Jawa Barat menjadi salah satu pusat perkembangan bisnis di Indonesia. Banyak perusahaan besar yang lahir dan tercipta di Bandung. Oleh karena itu perkembangan yang terjadi dalam dunia bisnis termasuk modernisasi dalam hal pencatatan dan dokumentasi perusahaan sudah banyak diikuti oleh perusahaan-perusahaan yang terdapat di kota Bandung.

Tidak terkecuali dalam industri peternakan ayam petelur yang terdapat kota Bandung ini. CV. J merupakan perusahaan keluarga yang bergerak di industri peternakan ayam petelur, dan menjadi salah satu *supplier* besar untuk beberapa pedagang telur yang berlokasi di kota Bandung dan sekitarnya. Selain itu juga CV. J menjadi *supplier* untuk toko roti dan supermarket yang berlokasi di Bandung. Perusahaan yang telah berdiri sejak tahun 1984 telah memiliki banyak konsumen loyal yang telah lama memercayakan persediaan telurnya kepada CV. J. Dengan pengalaman selama kurang lebih 34 tahun di bidang peternakan ayam petelur CV. J memutuskan untuk melakukan perbaikan dalam bidang pencatatan dan dokumentasi data yang dimiliki perusahaan.

Pihak CV. J masih menggunakan sistem pencatatan yang konvensional, sehingga di khawatirkan terjadi kesalahan saat memasukan data dan juga terjadi kecurangan yang mungkin dilakukan oleh karyawan dari berbagai divisi yang ada. Untuk saat ini terdapat kurang lebih 200 karyawan yang terbagi ke dalam 11 divisi

yang terdapat dalam CV. J. CV. J memiliki sekitar 8 *supplier* yang memasok kebutuhan obat, pakan dan bibit ayam petelur.

Dengan sistem yang masih konvensional, CV. J berusaha untuk memperbaiki dan mengubah sistem yang ada dengan melakukan beberapa perbaikan pada komponen perusahaan. Akan tetapi karena kurangnya sumber daya dan juga pengetahuan yang dimiliki CV. J sistem pencatatan dan dokumentasi belum begitu terjamah.

Oleh karena itu beberapa hal terkait pencatatan dan dokumentasi diharapkan akan membaik dengan mengaitkannya dengan *control activities* yang dapat dilakukan oleh CV. J. Dengan menjalankan *control activities* diharapkan kualitas pencatatan dan dokumentasi akan meningkat seiring dengan aktivitas yang dilakukan. Selain itu juga perusahaan belum melakukan *control activities* dengan baik, dan hal ini membuat karyawan melakukan kecurangan dalam minimnya *control activities* yang ada.

*Revenue cycle* merupakan siklus dimana perusahaan mendapatkan penghasilan dan keuntungan, oleh karena itu banyak juga kecurangan yang diarahkan pada siklus ini. Karyawan perusahaan seringkali melakukan manipulasi data dan membuat informasi palsu untuk mendapatkan keuntungan bagi diri mereka sendiri. Dalam hal ini, kebanyakan *fraud* yang terjadi dalam CV. J berasal dari *revenue cycle*, sehingga laba yang didapat CV. J tidak maksimal. Kebanyakan perusahaan melakukan *control activities* untuk memaksimalkan kinerja perusahaan dan juga memaksimalkan laba yang ada, sehingga sumber daya yang digunakan perusahaan juga dapat digunakan dengan semaksimal mungkin.

Dengan uraian yang sebelumnya di bahas maka peneliti berniat untuk membuat penelitian tentang *control activities* yang dapat dilakukan oleh perusahaan. selain dengan melakukan *control activities*, peneliti juga berharap dapat memberikan rekomendasi berupa *control activities* yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk mengurangi kecurangan yang dilakukan oleh karyawannya terutama dalam *revenue cycle* yang ada dalam perusahaan.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Dari penjabaran latar belakang diatas, terdapat beberapa rumusan masalah yang dapat diidentifikasi, demikian masalah yang teridentifikasi adalah :

1. Bagaimana *control activities* yang baik menurut sistem informasi akuntansi?
2. Apakah *fraud* yang bisa terjadi dalam *revenue cycle* perusahaan?
3. Bagaimana penerapan *control activities* dalam CV. J?
4. Apakah pengaruh dari *control activities* dalam mengurangi *fraud* yang terjadi dalam *revenue cycle* CV. J?

## 1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pertanyaan dan permasalahan yang telah dibatasi dan dirumuskan diatas akan di jelaskan dan di jabarkan garis besar yang ingin diperoleh setelah masalah dianalisis dan dijawab dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana standar yang baik dalam melakukan aktivitas pengendalian yang diterapkan dalam perusahaan.
2. Mengetahui apa saja jenis *fraud* yang mungkin terjadi dalam perusahaan terutama dalam *revenue cycle*.
3. Mengetahui apakah CV. J telah menerapkan aktivitas pengendalian dan juga apakah aktivitas pengendalian yang telah dilakukan oleh CV. J sudah baik.
4. Mengetahui pengaruh dari aktivitas pengendalian dan manfaatnya dalam mengurangi kecurangan yang terjadi dalam CV. J terutama pada *revenue cycle*.

### 1.3.2 Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang telah teridentifikasi, terdapat kegunaan yang dapat diterima bagi beberapa kalangan sebagai berikut:

1. Kegunaan bagi peneliti

Peneliti dapat mengetahui bagaimana aktivitas pengendalian dapat memberikan pengaruh terhadap kecurangan yang terjadi dalam perusahaan. entah pengaruh yang diberikan signifikan ataupun malah tidak memberikan pengaruh sama sekali. Selain itu juga peneliti bisa mendapatkan pengetahuan lebih tentang penerapan langsung dari aktivitas pengendalian yang terjadi di perusahaan.

## 2. Kegunaan bagi Perusahaan

Perusahaan dapat menerapkan rekomendasi yang telah diberikan peneliti terkait aktivitas pengendalian yang dapat diterapkan oleh perusahaan. selain itu perusahaan juga dapat mengetahui kualitas dari aktivitas pengendalian yang dilakukan dalam perusahaannya sendiri.

### 1.4 Kerangka Pemikiran

Dalam suatu perusahaan terdapat suatu sistem akuntansi yang berperan dalam operasional perusahaan maupun juga berperan dalam data yang ada dalam perusahaan. Dalam suatu literatur disebutkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah “sebuah entitas atau komponen dalam organisasi yang memproses transaksi finansial untuk menyediakan informasi *scorekeeping*, *attention directing*, dan *decision making* kepada pengguna informasi” (Avison and Fitzgerald 2006).

Dalam sistem informasi akuntansi terdapat suatu bagian yang membahas tentang *control activities* yang dimana *control activities* adalah kebijakan dan prosedur yang dapat membuat *reasonable assurance* bahwa pengawasan objektif telah terpenuhi dan tanggapan akan risiko telah dilakukan (Romney and Steinbart 2015).

Dengan melakukan *control activities* diharapkan dapat mempengaruhi sistem pencatatan dan dokumentasi yang secara tidak langsung menjadi salah satu penyebab utama terjadinya *fraud* dalam perusahaan. *control activities* yang diterapkan dapat memperbaiki kualitas dalam sistem pencatatan dan dokumentasi melalui perbaikan dalam hal *internal control* yang terjaga melalui *control activities*. Selain itu juga *control activities* yang ada dapat mengurangi kesempatan karyawan dalam CV. J untuk melakukan kecurangan. Dalam hal ini *control activities* yang dibahas akan lebih mencakup, *segregation of duties*, *proper authorization*, *safeguard asset*, *supervision* dan beberapa yang lainnya.

Sebelum itu akan dilihat apa *control activities* yang dilakukan oleh perusahaan dan melakukan perbandingan dengan *control activities* yang ideal dalam teori sistem informasi akuntansi sehingga kualitas dari *control activities* yang ada dalam perusahaan dapat diketahui.

Pencatatan diperlukan untuk melakukan perekaman terhadap data perusahaan sehingga data yang ada dapat dijadikan referensi untuk melakukan pengambilan keputusan. Selain itu pencatatan yang ada dibuat untuk mengurangi risiko kecurangan yang mungkin dilakukan oleh karyawan dan juga kesalahan yang disebabkan kelalaian karyawan perusahaan. Hal ini dalam akuntansi biasa disebut sebagai *fraud*, akan tetapi bentuk dari *fraud* bisa dibedakan menjadi *fraudulent financial reporting* dan *misappropriation of assets*. *Fraudulent financial reporting* merupakan kecurangan yang dilakukan dengan memberikan laporan keuangan yang salah, entah dengan membuat laporan lebih baik ataupun lebih buruk dari sebenarnya. Sedangkan *misappropriation of assets* adalah kecurangan yang melibatkan penyalahgunaan aset atau bisa juga dibidang pencurian aset perusahaan, yang kebanyakan dilakukan oleh karyawan (Arens, Elder and Beasley 2014).

Dalam hal ini penelitian akan terfokus pada *revenue cycle* yang ada dalam perusahaan, oleh karena itu perlu juga diketahui aktivitas *revenue cycle* yang ada dalam perusahaan dan melihat celah yang mungkin terjadi dengan tidak adanya *control activities* yang dijalankan CV. J.

*Fraud* yang ada akan dikaitkan dengan *revenue cycle* dalam perusahaan sehingga dapat diketahui apakah *fraud* yang mungkin terjadi dalam perusahaan. dengan mengetahui *fraud* dalam *revenue cycle* perusahaan dapat dilakukan pemilihan *control activities* yang tepat untuk perusahaan.

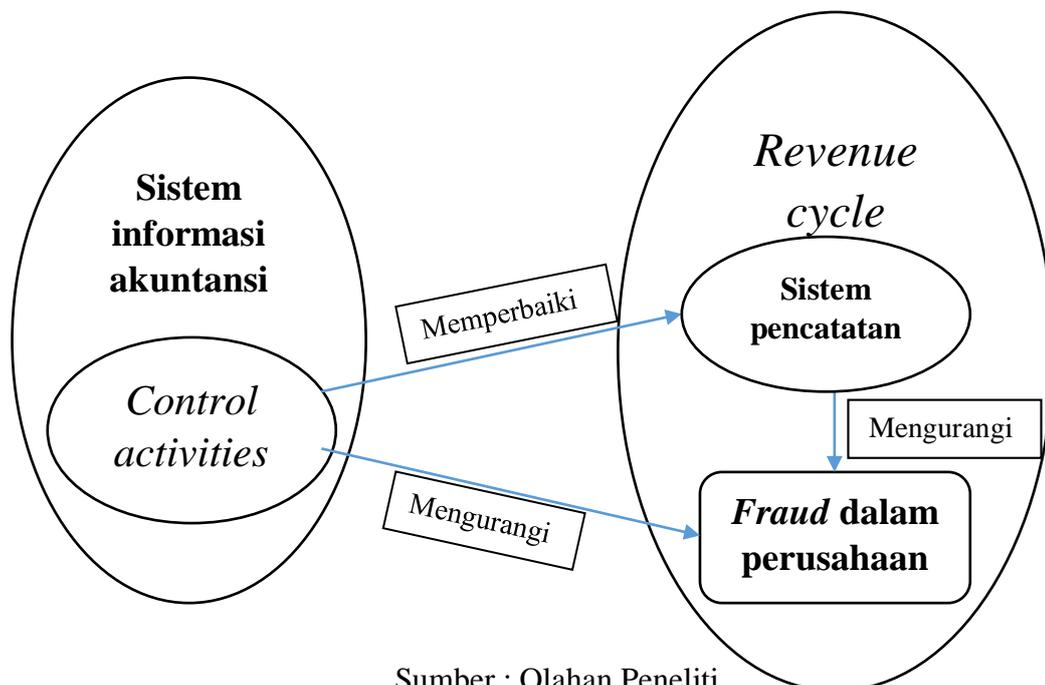
Dalam rangka untuk mencegah kejadian *fraud* yang baik itu dikarenakan kecurangan maupun kesalahan, maka perusahaan perlu melakukan perbaikan dalam sistem pencatatan dan dokumentasi yang ada. Sehingga hal yang menjadi penyebab dari *fraud* itu sendiri dapat dikurangi. Sejalan dengan tujuan untuk mengurangi *fraud* dan juga memperbaiki sistem pencatatan dan dokumentasi maka diperlukan juga adanya satu *control activities*. Dengan melakukan *control activities* diharapkan bahwa perusahaan dapat mengurangi *fraud* dan juga dapat memperbaiki sistem pencatatan dan dokumentasi guna meningkatkan juga kualitas informasi yang dapat disajikan oleh perusahaan.

Dalam hal ini perbandingan yang dilakukan oleh peneliti dalam hal *control activities* yang diterapkan perusahaan dengan *control activities* yang ideal

dalam teori sistem informasi akuntansi, diharapkan dapat dihasilkan kesimpulan yang memadai tentang kualitas *control activities* yang ada dalam perusahaan dan bagaimana cara memperbaiki dan meningkatkan *control activities* yang ada dalam perusahaan sehingga dapat berdampak pada berkurangnya *fraud* yang terjadi dalam perusahaan.

Dalam hal ini perlu juga diketahui bagaimana pengendalian yang terfokus pada *control activities* yang baik, dapat di realisasikan dalam perusahaan. Sehingga dapat dilihat dalam gambar kerangka pemikiran pada gambar 1.1 bahwa sistem informasi akuntansi yang didalamnya terdapat komponen *control activities* mempengaruhi sistem pencatatan dan dokumentasi dengan cara memperbaiki sistem pencatatan dan dokumentasi yang ada khususnya pencatatan dan dokumentasi dalam *revenue cycle* dalam CV. J setelah sistem pencatatan dokumentasi yang semakin baik diterapkan dalam perusahaan maka pencatatan dan dokumentasi dalam CV. J akan dapat mempengaruhi *fraud* yang terjadi sehingga *fraud* dapat berkurang. Selain dengan memperbaiki sistem pencatatan dan dokumentasi, *control activities* juga dapat mengurangi kesempatan yang dimiliki oleh karyawan untuk melakukan *fraud* sehingga *fraud* yang ada juga dapat berkurang.

Gambar 1.1  
Kerangka Pemikiran



Sumber : Olahan Peneliti